

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan IV tahun 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi, inflasi Kota Tangerang terutama berasal dari kelompok makanan minuman dan tembakau sebesar 1,14% (mtm) dengan andil 0,29% (mtm), kelompok Kesehatan sebesar 0,29% (mtm) dengan andil sebesar 0,01% (mtm) dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,18% (mtm) dengan andil 0,01% (mtm). Berdasarkan komoditasnya Kota Tangerang didorong oleh komoditas cabai merah (andil 0,07% mtm) kopi bubuk (andil 0,06% mtm) telur ayam ras (andil 0,06% mtm), Cabai Rawit (andil 0,03% mtm) dan kacang Panjang (andil 0,03% mtm). Menurut pengamatan tim Survey Pemantauan Harga (SPH) pada Pasar di Kota Tangerang. Kondisi pasar hingga minggu ke IV Desember 2024 tidak ramai dari pengunjung, hal ini karena masih ada komoditas yang harganya cukup mahal bagi sebagian pembeli. Pada minggu ini komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu daging ayam ras, cabai merah keriting, cabai rawit hijau, cabai rawit merah, cabai merah besar. Menurut informasi pedagang, kenaikan harga pada komoditas tersebut terjadi karena i) pengiriman pasokan yang masuk sedikit, ii) jumlah pasokan yang masuk ke pasar berkurang, iii) menurunnya daya beli masyarakat akibat masih tingginya harga beberapa komoditas. 10 Komoditas yang disurvei pada saat ini tidak ada kendala dan tidak ada komoditas yang mengalami kelangkaan.

Pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tangerang sebesar 1,86 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,46. „ Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,73 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,35 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,26 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,27 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,13 persen; kelompok transportasi sebesar 0,21 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,12 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,56 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,44 persen. „ Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tangerang bulan Desember 2024 masing-masing sebesar 0,35 persen dan 1,86 persen.

Pada November 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tangerang sebesar 2 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,9. „ Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,12 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,95 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,3 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,48 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,31 persen; kelompok transportasi sebesar 0,23 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,19 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,92 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,48 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,82 persen. „ Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tangerang bulan

November 2024 masing-masing sebesar 0,52 persen dan 1,5 persen.

Pada Oktober 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tangerang sebesar 2,06 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,54. „ Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,44 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,85 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,34 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,41 persen; kelompok transportasi sebesar 0,05 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,22 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,8 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,72 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,86 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,67 persen. „ Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tangerang bulan Oktober 2024 masing-masing sebesar 0,12 persen dan 0,98 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada Desember 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,86 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,52 pada Desember 2023 menjadi 106,46 pada Desember 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,35 persen dan 1,86 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,73 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,35 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,26 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,27 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,13 persen; kelompok transportasi sebesar 0,21 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,12 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,56 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,44 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Desember 2024, antara lain: nasi dengan lauk, kopi bubuk, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), kue kering berminyak, bawang putih, bakso (mentah), minyak goreng, upah asisten rumah tangga, dan pasta gigi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai merah, beras, cabai rawit, bensin, angkutan udara, daging ayam ras, tempe, daun bawang, wafer, labu siam/jipang. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2024, antara lain: cabai merah, kopi bubuk, telur ayam ras, cabai rawit, kacang panjang, jagung manis, emas perhiasan, ikan kembung, ikan nila dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: daging ayam ras, tomat, shampo, jeruk, air kemasan, bawang merah, bawang putih, hand sanitizer, telur asin dan brokoli. Pada Desember 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar

0,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,12 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,22 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,03 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,67 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,39 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada November 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,01 pada November 2023 menjadi 106,09 pada November 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,52 persen dan 1,5 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,12 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,95 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,3 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,48 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,31 persen; kelompok transportasi sebesar 0,23 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,19 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,92 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,48 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,82 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada November 2024, antara lain: nasi dengan lauk, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), kopi bubuk, kue kering berminyak, bawang putih, tomat, bakso (mentah), upah asisten rumah tangga, bawang merah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai merah, beras, cabai rawit, bensin, angkutan udara, tempe, telepon seluler, ikan nila, bayam, wafer. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada November 2024, antara lain: bawang merah, tomat, daging ayam ras, ikan kembung, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), kamper, sawi putih, bawang putih dan daging sapi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai rawit, penyedap masakan, kentang, ikan nila, petai, jengkol, sepatu pria, buncis, ketimun dan pengharum cucian. Pada November 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,30 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,15 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,23 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 0,03 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,67 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,41 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada Oktober 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,06 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,41 pada Oktober 2023 menjadi 105,54 pada Oktober 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,12 persen dan 2,06 persen

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,44 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,85 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,34 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,41 persen; kelompok transportasi sebesar 0,05 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,22 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,8 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,72 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 6,86 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,67 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Oktober 2024, antara lain: nasi dengan lauk, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), kopi bubuk, kue kering berminyak, bawang putih, bakso (mentah), upah asisten rumah tangga. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: beras, cabai merah, bensin, daging ayam ras, ikan kembung, cabai rawit, pepaya, bayam, bawang merah, tempe. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Oktober 2024, antara lain: emas perhiasan, mobil, daging ayam ras, tomat, soto, bawang merah, bubur kacang hijau, sepatu pria, air kemasan, sigaret kretek mesin. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, cotton bud, kol putih, bayam, brokoli, wortel, labu siam, cabai rawit, sawi putih. Pada Oktober 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,36 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,14 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,21 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,06 persen; kelompok transportasi sebesar 0,01 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,12 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,71 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,40 perse

3 kelompok pengeluaran di Kota Tangerang selama Triwulan IV tahun 2024 yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok pakaian dan alas kaki. Sedangkan pada bulan November 2024 tiga kelompok terbesar yang memberikan sumbangan inflasi yaitu kelompok makanan minuman dan tembakau, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dan kelompok perlengkapan peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga. Sehingga pada triwulan IV dapat diketahui bahwa kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya memberikan andil inflasi selama triwulan IV tahun 2024. Hal ini juga disebabkan pada bulan Oktober 2024 hingga November 2024, komoditas emas perhiasan selalu memberikan sumbangan inflasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi Triwulan IV (bulan Oktober, Bulan November dan Bulan Desember 2024 di Kota Tangerang sebagai berikut :

1. Gerakan Menanam: pada gerakan menanam ini telah dilakukan panen cabe Bersama di kelompok Tani Sejahtera Kelurahan Neglasari Kecamatan Neglasari;
2. Gerakan Pangan Murah :

Bulan Oktober :

1. Badan Pangan Nasional Bersama Pemerintah Kota Tangerang menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah di Halaman Kantor Kecamatan Cibodas. Acara ini digelar serentak untuk memperingati Hari Pangan Sedunia dengan tujuan menyediakan akses pangan yang lebih terjangkau bagi seluruh masyarakat;
2. **Penyerahan Bantuan Pakan Ikan kepada kelompok Pembudidaya Ikan di Kota Tangerang**

Penyerahan Bantuan Pakan Ikan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan di Kota

Tangerang

Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Bulan November 2024

1. Pemanfaatan lahan

Penyuluh Pertanian melaksanakan kegiatan monitoring pemanfaatan lahan pekarangan untuk ketahanan pangan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Duta Indah, Kelurahan Jurumudi Baru, Kecamatan Benda. Kegiatan ini bertujuan melihat langsung hasil pemanfaatan lahan pekarangan yang dilakukan oleh anggota KWT sebagai upaya mendukung ketahanan pangan di wilayah tersebut. Anggota KWT Duta Indah menyambut baik monitoring ini dan merasa terbantu dengan masukan yang diberikan. Kegiatan ini menjadi salah satu langkah penting dalam memperkuat ketahanan pangan lokal dan memotivasi warga untuk memanfaatkan lahan sempit guna memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari

1. Penyerahan Bantuan

Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang mengadakan penyerahan bantuan pakan ikan pada Selasa, 12 November 2024, kepada 18 Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan). Kegiatan ini bertujuan membantu para pembudidaya meningkatkan produksi ikan dan menjaga keberlanjutan usaha perikanan. Sebanyak 1.100 kilogram pakan ikan diserahkan dalam acara ini, diharapkan mampu meringankan beban operasional Pokdakan, terutama di tengah tantangan ekonomi saat ini. Dengan dukungan pemerintah daerah, para pembudidaya diharapkan bisa lebih fokus mengoptimalkan hasil budidaya dan meningkatkan kesejahteraan anggota mereka. Kepala Dinas Ketahanan Pangan menyatakan bahwa bantuan ini adalah wujud komitmen pemerintah dalam mendukung sektor perikanan lokal. Harapannya, produktivitas pembudidaya terus meningkat dan ketahanan pangan Kota Tangerang tetap terjaga.

1. High Level Meeting Tim Pengendalian inflasi Daerah

Antisipasi Inflasi Jelang Nataru, Pemkot Gelar High Level Meeting Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang, Dr. Nurdin, memimpin kegiatan High Level Meeting (HLM) Pengendalian Inflasi Kota Tangerang yang berlangsung di Ruang Patio, Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Selasa (19/11). Dalam pertemuan yang bertujuan menyusun strategi pengendalian inflasi menjelang perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, Dr. Nurdin, menegaskan pentingnya langkah antisipatif meskipun perayaan Natal dan Tahun Baru masih dua bulan lagi.

1. Gerakan Pangan Murah

Pemerintah Kota Tangerang, Banten, melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) di 13 kecamatan di daerah itu mulai tanggal 6 hingga 29 November 2023. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, Muhdorun di Tangerang, Sabtu, mengungkapkan hari pertama GPM akan berlangsung di halaman Kecamatan Larangan pada Senin (6/11) dan terakhir di halaman Kelurahan Porisgaga Kecamatan Batuaceper pada Rabu (29/11). Komoditas yang dijual mulai dari beras Program SPHP, minyak goreng, telur ayam ras, daging, ayam, sayuran, bawang merah, bawang putih, bawang bombai, cabai, kentang, wortel hingga sederet produk bahan pangan beku

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi month to month bulan Oktober 2024, lima Kabupaten/Kota di Provinsi Banten mengalami inflasi yaitu Kota Tangerang sebesar 0,12 persen, Kota Cilegon sebesar 0,23 persen, Kota Serang sebesar 0,28 persen, Kabupaten Lebak sebesar 0,04 persen, dan Kabupaten Pandeglang sebesar 0,15 persen. Angka inflasi year on year Kota Tangerang sebesar 2,06 persen dimana mengalami penurunan signifikan dibandingkan September 2024 sebesar 2,15 persen. Selain itu, angka inflasi year on year Oktober 2024 di Kota Tangerang sebesar 2,06 persen berada diatas angka inflasi Nasional sebesar 1,71 persen. Sehingga sangat diperlukan pengendalian inflasi di Kota Tangerang.

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa pada Oktober 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month yaitu sebesar 0,12 persen. Sedangkan tingkat inflasi year on year bulan Oktober 2024 Kota Tangerang sebesar 2,06 persen artinya inflasi Kota Tangerang berada diantara kisaran target/sasaran inflasi tahun 2024 yang telah ditetapkan $2,5 \pm 1\%$. Kota Tangerang selama ini berhasil menunjukkan tren positif dengan mencatatkan konsistensi penurunan setiap bulannya. Indeks inflasi Kota Tangerang pada bulan ini juga menjadi peluang yang potensial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang positif pada kuartal terakhir (Kuartal IV) tahun 2024. Berdasarkan perbandingan periode yang sama di tahun-tahun sebelumnya, indeks inflasi Kota Tangerang pada bulan ini menunjukkan kondisi yang lebih baik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada Oktober 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,06 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,41 pada Oktober 2023 menjadi 105,54 pada Oktober 2024. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,12 persen.

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat inflasi seluruh kelompok pengeluaran di Kota Tangerang pada Oktober 2024. Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 8 kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, dan 3 kelompok mengalami deflasi. Kelompok pengeluaran tertinggi yang mengalami inflasi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,11 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,61 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,40 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,21 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,19 persen, kelompok transportasi sebesar 0,15 persen, kelompok Pendidikan sebesar 0,11 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen. Sedangkan 3 kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan

sebesar -0,62 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rumah tangga sebesar -0,17 persen, dan kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar -0,09 persen.

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Oktober 2024 di Kota Tangerang yaitu emas perhiasan (0,0538), mobil (0,0514), daging ayam ras (0,0313), tomat (0,0266), soto (0,0266), bawang merah (0,0208), bubur kacang hijau (0,0200), Sepatu pria (0,0195), air kemasan (0,0161), sigaret kretek mesin (SKM) (0,0152). Emas perhiasan merupakan komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi, hal ini disebabkan kenaikan harga emas di Pasar Global. Harga emas naik dipengaruhi ketidakpastian geopolitik seperti konflik di Timur Tengah dan konflik di Rusia dan Ukraina, karena emas dianggap sebagai aset safe haven. Aset safe haven adalah instrumen keuangan yang dianggap aman dan stabil di tengah kondisi ekonomi yang tidak pasti. Selain kondisi geopolitik, tentunya kenaikan harga emas terjadi karena kebijakan moneter yang ditetapkan The Fed, yang mana ada tren penurunan suku bunga The Fed dan ini juga memacu para investor untuk beralih berinvestasi di komoditas emas (nasional.kontan.co.id).

3.14.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Oktober 2024

1. Makanan, Minuman Dan Tembakau

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kota Tangerang mengalami deflasi month to month sebesar -0,09 persen atau terjadi penurunan indeks dari 106,07 pada September 2024 menjadi 105,97 pada Oktober 2024. Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yaitu daging ayam ras (0,0313), tomat (0,0266), bawang merah (0,0208), air kemasan (0,0161), sigaret kretek mesin (SKM) (0,0152), udang basah (0,0136), bawang putih (0,0102), mie kering instant (0,0093), jeruk (0,0079), dan telur ayam ras (0,0070). Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi yaitu cabai merah (-0,0401), kentang (-0,0341), ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gambolo/ikan aso-aso (-0,0179), petai (-0,0163), ikan bandeng/ikan bolu (-0,0137), cabai rawit (-0,0118), kacang Panjang (-0,0104), ikan nila (-0,0098), jengkol (-0,0086), dan bakso (mentah) (-0,0080).

1. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada Oktober 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month sebesar 0,40 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 103,21 pada September 2024 menjadi 103,62 pada Oktober 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yaitu sepatu pria (0,0195), baju muslim pria (0,0076), seragam sekolah anak (0,0051), daster (0,0043), seragam sekolah Wanita (0,0043), ongkos jahit (0,0023), kerudung/jilbab (0,0007), sarung (0,0004), celana dalam pria (0,0003), dan seragam sekolah pria (0,0003). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu mukena (-0,0162), kemeja Panjang katun pria (-0,0034), baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria (-0,0021), kaos kutang/singlet pria (-0,0019), sepatu olahraga pria (-0,0007), kemeja pendek katun pria (-0,0004), sepatu Wanita (-0,0002), dan kaos kaki anak (-0,0002).

1. Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month sebesar 0,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,07 pada Oktober 2024 menjadi 102,03 pada September 2024. Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi

month to month yaitu bahan bakar rumah tangga (0,0058), dan cat tembok (0,0001).

1. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Pada Oktober 2024 kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,17 persen atau mengalami penurunan indeks dari 107,54 pada September 2024 menjadi 107,36 pada Oktober 2024. Komoditas yang dominan menyumbangkan inflasi pada kelompok ini yaitu service ac (0,0013), lemari pakaian (0,0029), kulkas/lemari es (0,0024), kasur (0,0016), sabun cair/cuci piring (0,0014), spreng (0,0013), pelican/pewangi pakaian (0,0010), pembasmi nyamuk spray (0,0010), gelas minum (0,0009), dan magic com/magic jar/rice cooker (0,0006). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu pembersih lantai (-0,0124), detergen cair (-0,0105), kamper (-0,0057), sabun detergen bubuk (-0,0012), dan pemutih (-0,0002).

1. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Oktober 2024 mengalami deflasi sebesar 0,21 atau terjadi kenaikan indeks dari 103,6 pada September 2024 menjadi 103,82 pada Oktober 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu tarif pijat/urut (0,0077), obat gosok (0,0008), vitamin (0,0001), dan obat batuk (0,0001).

1. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan Oktober 2024 ini mengalami inflasi sebesar 0,15 atau kenaikan indeks dari 109,69 pada September 2024 menjadi 109,86 pada September 2024. Kemudian komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu mobil (0,0514), tarif jalan tol (0,0081), pelumas/oli mesin (0,0043), ban luar mobil (0,0022), sepeda motor (0,0018), dan ban luar mobil (0,0007). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu bensin (-0,0589), angkutan udara (-0,0015), dan solar (-0,0004).

1. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Oktober 2024 ini mengalami inflasi sebesar -0,62 persen atau kenaikan indeks dari 101,08 pada September 2024 menjadi 100,45 pada Oktober 2024. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu telepon seluler (-0,0363).

1. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya pada bulan Oktober 2024 ini mengalami inflasi sebesar 0,19 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 102,1 pada September 2024 menjadi 102,29 pada Oktober 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu tas sekolah (0,0014), makanan hewan peliharaan (0,0008), buku tulis bergaris (0,0006), buku pelajaran SD (0,0002), buku Pelajaran SMP (0,0001), dan buku Pelajaran SMA (0,0001).

1. Pendidikan

Kelompok Pendidikan pada bulan Oktober 2024 ini mengalami inflasi sebesar 0,11 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 101,76 pada September 2024 menjadi 101,87 pada Oktober 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu taman kanak-kanak (0,0060).

1. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada bulan Oktober 2024 ini mengalami inflasi sebesar 0,61 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 106,86 pada September 2024 menjadi 107,51 pada Oktober 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu soto (0,0266), bubur kacang hijau (0,0200), sate (0,0073), martabak (0,0047), ayam bakar (0,0025), mie (0,0019), bebek goreng (0,0015), ayam goreng (0,0014), dan hamburger (0,0011).

1. SEMBILAN (9) LANGKAH PENGENDALIAN INFLASI DAERAH DI KOTA TANGERANG

2. Melaksanakan operasi pasar/pasar murah :
 - Menggelar Pasar Murah;
 - Menggelar Gelar Pangan Murah Beras sebanyak 240 ton di 13 Kecamatan mulai tanggal 13 Maret 2024 s.d 03 April 2024;
 - Menggelar Gelar Pangan Murah sebanyak 3 tahap yaitu tahap 1 Gelar pangan murah sebanyak 39 kali, tahap 2 bazar beras murah di 104 kelurahan sebanyak 208 ton dan tahap 3 penambahan kuota bazar beras murah selama bulan Februari 2024;
 - Program 1.000 Warung Qta (Warung digital) dengan harga murah;
 - Pasar Murah melalui Mobil Si Jampang;
 - Pasar Online (Digitalisasi Pasar Kota Tangerang);;
 - Menggelar Bazar UMKM di setiap event;
 - Menggelar Tangerang Great Sale selama 1 bulan;
3. Melaksanakan Rapat Koordinasi dan *High Level Meeting* TPID Kota Tangerang bersama Forkopimda, Bulog dan Kecamatan
4. Melaksanakan gerakan menanam melalui:
 - Pemberian tanaman cabai, tomat, Jagung dan terong;
 - Menggelar tebar ikan konsumsi di Sungai;
5. Melakukan pemantauan harga setiap hari dan di upload dalam layanan segar pada tangerang live;
6. Melaksanakan Sidak pasar dan distributor agar tidak menahan harga dan monitoring perkembangan harga pangan setiap hari;
7. Merealisasikan BTT/Dukungan APBD melalui :
 - Pemberian Bantuan biaya Pendidikan jenjang Perguruan tinggi bagi masyarakat miskin (program 1 rumah 1 sarjana);
8. Subsidi transportasi melalui Penerapan tariff Rp. 2.000,- jauh dekat pada Angkutan Perkotaan milik Pemkot Tangerang;
9. Bekerjasama dengan daerah penghasil
10. Kerjasama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan

- Kerjasama cadangan pangan pemerintah dengan Bulog Cabang Tangerang;
- Kerjasama pengadaan beras BUMD Kota Tangerang dengan PT. Dewa Tunggal Abadi Cipinang Jakarta Timur;
- Kerjasama Pengadaan Gula BUMD Kota Tangerang dengan Gunung Madu Jakarta;
- Kerjasama Pengadaan Minyak Goreng BUMD Kota Tangerang dengan Sinarmas;

11. **UPAYA LAIN DALAM PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG TAHUN 2024**

1. Program Cakupan Semesta Jaminan kesehatan (Universal Health Coverage/UHC) yaitu Pembiayaan premi BPJS kelas 3 oleh Pemerintah Kota Tangerang melalui APBD Kota Tangerang untuk warga Kota Tangerang;
2. Tangerang Cerdas yaitu program pembiayaan sekolah (SPP gratis) untuk anak sekolah warga Kota Tangerang disekolah negeri dan subsidi SPP untuk anak sekolah warga kota Tangerang di sekolah swasta;
3. Tangerang cerdas centre yaitu pembiayaan biaya sekolah (SPP dan Perlengkapan Sekolah) untuk anak putus sekolah warga kota tangerang;
4. Program Bedah Rumah rumah untuk Rumah yang tidak layak huni bagi warga kurang mampu;
5. Penyediaan Layanan Ambulan Gratis 119;
6. Penyediaan Rumah Susun Sederhana Sewa dengan harga terjangkau untuk masyarakat Kota Tangerang;

1. **INOVASI PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG TAHUN 2024**

1. **Mobil Si Jampang** (Belanja Gampang) Mobil Pasar Keliling yang menyediakan kebutuhan pokok dengan harga murah untuk menekan dampak kenaikan BBM dan sampai dengan saat ini masih beroperasi;
2. **Warung QTA, warung rakyat berbasis digital**, untuk mendekatkan pasar ke masyarakat sehingga harga terkendali dan daya beli masyarakat terjaga. Warung Qta merupakan perluasan Pasar yang menjangkau pemukiman dan menghadirkan pangan murah setiap hari. Warung QTA diadakan melalui dukungan Dinas Perindagkop UKM, Universitas Budhi Dharma Kota Tangerang, Koperasi Pertanian dan Peternakan, Bulog, PIKKAT by Telegram, dan Pabrik.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kota Tangerang sebagai kota konsumen dengan tingkat konsumsi rumah tangga terbesar dalam struktur perekonomian dan lahan pertanian terbatas, sangat bergantung pasokan pangan dari luar kota sehingga rentan dengan fluktuasi kenaikan harga, sehingga perlu melakukan upaya-upaya pengendalian inflasi dan stabilisasi harga dengan upaya berikut :

1. Melakukan pemantau pasar dan harga bahan pokok di seluruh pasar secara rutin sehingga bisa dilakukan pengendalian harga secara terpadu
2. Mengoptimalkan penggunaan APBD seperti melalui pasar murah, subsidi ongkos angkut,

dan pemantauan harga di pasar-pasar

3. Menjaga agar daya beli di masyarakat tetap terjaga
4. Memastikan kecukupan pasokan komoditas pangan dan distribusi pangan yang lancar
5. Melakukan komunikasi publik yang tidak membuat masyarakat panik
6. Melakukan antisipasi terhadap kenaikan harga ataupun ketersediaan pasokan untuk hari-hari besar